

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin global, setiap perusahaan dituntut untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan tidaklah lepas dari persaingan. Munculnya para pesaing, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar dalam aktivitas bisnis dapat memberikan ancaman bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut, kemunculan para pesaing memang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan. Hal inilah yang mendasari setiap perusahaan untuk selalu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh sebab itu diperlukan suatu sistem manajemen yang baik yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Setiap perusahaan menginginkan perusahaannya untuk selalu menjadi lebih baik, lebih maju, dan berkembang. Persaingan memacu setiap perusahaan agar dapat menjadi lebih baik daripada pesaingnya, hal ini juga yang membuat perusahaan menjadi sukses. Kesuksesan sebuah perusahaan terlihat dari *profit* yang dihasilkannya, mengingat tujuan utama dari setiap perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Laba merupakan ukuran kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk mendapatkan laba perusahaan harus memiliki strategi yang paling tepat untuk diterapkan dalam perusahaan untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat. Dalam hal ini peran manajer sangatlah dibutuhkan, seorang manajer harus dapat dengan cermat melihat situasi yang ada pada saat ini, dan bila terjadi permasalahan dalam suatu perusahaan manajer harus dengan cepat mengatasinya.

Kegiatan sebuah perusahaan tidaklah lepas dari perencanaan, setiap perusahaan memiliki target dan membuat berbagai rencana untuk mencapai target tersebut. Menurut Asri dan Adisaputro (1996:1) semakin kompleksnya masalah menyebabkan banyak kegiatan yang harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat. Dalam pelaksanaannya suatu perencanaan dapat dinyatakan melalui sebuah anggaran, karena anggaran atau lengkapnya *bussines budget* adalah salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun, meskipun tidak setiap rencana dapat disebut sebagai anggaran (Asri dan Adisaputro, 1996:1). Dengan kata lain anggaran merupakan suatu rencana kerja yang terperinci yang dinyatakan dalam satuan moneter atau lainnya yang bersifat jangka pendek. Dengan adanya sebuah perencanaan perusahaan akan menjalankan kegiatannya dengan teratur.

Bagi perusahaan, anggaran juga berfungsi sebagai alat perencanaan yang berhubungan dengan penetapan tujuan dan penyusunan aktivitas perusahaan yang akan datang. Fungsi pengendalian dari anggaran akan terlihat ketika anggaran digunakan sebagai pembanding antara anggaran dan realisasinya. Anggaran juga dapat dijadikan tolak ukur bagi sebuah perusahaan agar kegiatan yang dilakukan dapat terkendali.

Anggaran perusahaan adalah rencana kegiatan perusahaan. Rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi (Asri dan Adisaputro, 1996:2). Kegiatan produksi dan penjualan merupakan bagian dari kegiatan operasional perusahaan. Semua kegiatan operasional perusahaan harus dilakukan dengan sebaik dan secermat mungkin.

Pada perusahaan manufaktur, aktivitas produksi merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Karena dari aktivitas produksi ini perusahaan

dapat melakukan penjualan dan menghasilkan dana untuk membiayai seluruh aktivitas yang ada. Tanpa disertai usaha produksi yang efektif, kegiatan produksi perusahaan mungkin akan mengalami berbagai masalah yang nantinya dapat menimbulkan penurunan produksi dan pada akhirnya akan aktivitas produksi akan terhenti. Perusahaan manufaktur juga sangat bergantung pada *output* yang dihasilkannya, terutama dalam bagaimana mengolah *input* agar menjadi *output* yang memiliki kualitas tinggi, dan dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi para pemakainya. Kegiatan produksi merupakan hal yang penting dan juga harus direncanakan dengan sematang mungkin. Karena dengan adanya sebuah perencanaan terutama pada proses produksi, kegiatan dari sebuah perusahaan akan teratur, dan dapat terkendali mengingat fungsi dari anggaran itu sendiri yaitu sebagai pengendali. Sesuai dengan fungsinya anggaran akan membandingkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sebelum menyusun anggaran produksi, perusahaan harus menyusun anggaran penjualan terlebih dahulu, karena anggaran produksi dalam arti yang luas berupa penjabaran dari rencana penjualan menjadi rencana produksi (Asri dan Adisaputro, 1996:181). Anggaran produksi dalam arti sempit juga disebut Anggaran Jumlah yang Harus diproduksi adalah suatu perencanaan tingkat atau volume barang yang harus diproduksi oleh perusahaan agar sesuai dengan volume atau tingkat penjualan yang telah direncanakan (Asri dan Adisaputro, 1996:181). Anggaran produksi sangat berkaitan dengan tingkat produksi, kebutuhan fasilitas-fasilitas produksi, dan tingkat persediaan barang jadi, dan penyusunan anggaran produksi ini akan bertujuan untuk mengatur produksi sedemikian rupa sehingga biaya-biaya produksi barang yang dihasilkan akan seminim mungkin (Asri dan Adisaputro, 1996:183). Anggaran produksi yang ada di

perusahaan akan digunakan untuk membandingkan biaya yang sesungguhnya, apakah telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam anggaran secara periodik atau tidak.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis bermaksud untuk membahas mengenai anggaran biaya produksi lebih lanjut sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi pada “PT. X”. Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah :

**“Pemanfaatan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Menunjang Pengendalian Biaya Produksi pada PT.”X” di Tasikmalaya.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa pokok masalah yang mendasari penelitian ini, yaitu ;

- 1) Apakah penyusunan anggaran biaya produksi pada PT.”X” telah memadai ?
- 2) Bagaimana pengendalian biaya produksi pada PT.”X” ?
- 3) Bagaimana peranan anggaran biaya produksi dalam pengendalian biaya produksi pada PT.”X” ?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran biaya produksi di PT"X" sudah memadai
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengendalian biaya produksi di PT"X"
- 3) Untuk mengetahui peranan anggaran biaya produksi dalam pengendalian biaya produksi di PT"X".